



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

## Anak Indekos Diajak Sukseskan Nol Sampah Anorganik

UMBULHARJO—Sejumlah kelurahan di Kota Jogja mulai membentuk Satuan Tugas (Satgas) untuk melaksanakan dan mengawasi gerakan nol sampah anorganik di wilayahnya masing-masing sejak ditetapkan per awal tahun ini.

Kelurahan Semaki sebagai salah satu wilayah dari kemantren terbesar di Kota Jogja pun mengaku punya strategi khusus dalam menegakkan gerakan itu, yakni dengan menasar anak indekos untuk turut serta dalam upaya pemilahan sampah.

"Kemarin setelah kami sosialisasikan tentang gerakan ini langsung dibentuk Satgas Kelurahan yang terdiri dari berbagai unsur dan elemen masyarakat untuk menyukseskan nol sampah anorganik. Tidak hanya rumah tangga atau swasta kami juga menasar anak indekos yang tinggal di Semaki," kata Lurah Semaki Arini Susetyowati, Rabu (4/1).

Dia mengatakan, jumlah anak indekos yang bermukim di wilayahnya cukup banyak lantaran Semaki memang dapat oleh sejumlah kampus besar di Jogja. Oleh karenanya, kepada para pelajar dan mahasiswa yang tinggal di area itu juga diajak untuk ikut serta dalam program nol sampah anorganik lewat pemilahan sampah sebelum dibuang ke TPS.



"Lewat RW di masing-masing tempat, kami sudah tekankan agar sosialisasi juga menasar mereka. Kan ada juga anak indekos yang tidak tinggal dengan induk semang, jadi biar mereka paham dengan program ini dan ikut berpartisipasi," kata dia.

Arini menyampaikan,



**Aktivitas penimbangan** sampah anorganik di salah satu bank sampah Kelurahan Semaki belum lama ini.

anak indekos bisa langsung membuang sampah organik ke TPS yang ada di area sekitar. Sementara untuk sampah anorganik bisa dipindahkan lewat penggerobak sampah atau dihibahkan kepada bank sampah di wilayah itu.

Total ada sebanyak tiga kampung dengan 11 RW di

wilayah Semaki. Seluruh RW kini telah berdiri bank sampah yang nantinya bertugas untuk memilah maupun mengolah sampah anorganik kepunyaan warga di tempat itu. Ia menyebut Pemerintah Kelurahan Semaki telah melakukan pendataan awal berkaitan dengan kinerja bank sampah untuk melakukan

evaluasi secara periodik terhadap gerakan nol sampah anorganik ini. "Tidak hanya jumlah penimbangan tapi juga rumah atau warga yang sudah melakukan pemilahan juga didata. Setelah dapat akan kami koordinasikan lagi untuk intervensi kebijakan yang tepat," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005